TERPAAN KASUS KORUPSI DAN CITRA LEMBAGA

(Study Eksplanatif Kuantitatif Pemberitaan Penanganan Kasus Suap Hakim Mahkamah Konstitusi Di Portal Online www.detik.com Edisi Bulan November 2013-Februari 2014)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagaian persyaratan
guna mencapai gelar Sarjana S-1

Fakultas Ilmu Komunikasi dan Informatika

Diajukan Oleh:
NOVINDA GETTY NOER HIKMAWATI
L100100039

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax. 715448 Surakarta 57102
Website: http://www.ums.ac.id Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :
Nama Pembimbing 1 : Drs. Joko Sutarso, M.Si
NIK :196406011993031001
Nama Pembimbing II : Budi Santosa, M.Si
NIK : 1276
Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :
Nama : **NOVINDA GETTY NOER HIKMAWATI**
NIM : **L100100039**
Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
Judul Skripsi : **TERPAAN KASUS KORUPSI DAN CITRA LEMBAGA** (Study Eksplanatif Kuantitatif Pemberitaan Penanganan Kasus Suap Hakim Mahkamah Konstitusi Di Portal Online www.detik.com Edisi Bulan November 2013-Februari 2014)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta 09 Okotober 2014

Pembimbing I

(Drs. Joko Sutarso, M.Si)
NIK.196406011993031001

Pembimbing II

Budi Santoso, M.Si
NIK.1276

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirohim
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : **NOVINDA GETTY NOER HIKMAWATI**
NIM : **L100100039**
Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
Judul Skripsi :**TERPAAN KASUS KORUPSI DAN CITRA LEMBAGA** (Study Eksplanatif Kuantitatif Pemberitaan Penanganan Kasus Suap Hakim Mahkamah Konstitusi Di Portal Online www.detik.com Edisi Bulan November 2013-Februari 2014)

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalty kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hokum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 09 Oktober 2014

NOVINDA GETTY NOER HIKMAWATI
L100100039

TERPAAN KASUS KORUPSI DAN CITRA LEMBAGA

(Study Eksplanatif Kuantitatif Pemberitaan Penanganan Kasus Suap Hakim Mahkamah Konstitusi Akil Muchtar di Portal Online Detik.com Edisi Bulan November 2013 s/d February 2014).

Novinda Getty Noer HikmaWati
Email: Vindabbe@yahoo.co.id

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

ABSTRAK

Informasi pada sekarang ini menjadi kebutuhan penting bagi setiap individu atau masyarakat. Semakin pentingnya kebutuhan akan informasi , membuat munculnya berbagai macam media massa, seperti salah satunya adalah media online detik.com yang mampu menyebarkan informasi secara aktual dan faktual.Peristiwa yang baru saja muncul di pemberitaan media, seperti detik.com adalah pemberitaan kasus suap dengan tersangka Akil Muchtar sebagai Hakim Mahkamah Konstitusi. Kasus tersebut diberitakan terus oleh detik.com dari akhir tahun 2013 s/d februari 2014.

Tujuan Penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh terpaan pemberitaan tentang penanganan kasus suap hakim MK terhadap citra Mahkamah Konstitusi di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi UMS angkatan 2011. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sample penelitian adalah mahasiswa Ilmu komunikasi angkatan 2011. Analisis data dengan analisis korelasi dan regresi linier sederhana.

Berdasarkan analisis korelasi diperoleh hasil -0,366, dengan nilai koefisien korelasi negatif (-), hal itu menunjukan bahwa terpaan pemberitaan penanganan kasus suap hakim MK di media online detik.com berkontribusi dalam menurunkan citra MK di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi UMS angkatan 2011. Sedangkan untuk hasil nilai koefisien regresi (b) adalah sebesar -0,562 dengan parameter negatif, hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan terpaan pemberitaan penanganan kasus suap hakim MK, maka citra MK di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi UMS angkatan 2011 akan semakin mengalami penurunan. Maka H_0 ditolak dan Ha di terima, berarti bahwa terpaan pemberitaan penanganan kasus suap hakim Mahkamah Konstitusi berpengaruh signifikan terhadap citra Mahkamah Konstitusi di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMS angkatan 2011.

Keyword: Terpaan Media, Media Online dan Citra

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini, peristiwa politik semakin menarik perhatian media massa sebagai bahan liputan. Hal yang menarik dalam peristiwa politik adalah yang pertama bahwa kehidupan politik sekarang ini susah dipisahkan dari peran media massa, keduanya merupakan kesatuan, di mana politik memerlukan publisitas informasi untuk khalayak luas melalui peran media.

Dinamika kehidupan politik sekarang ini, sering menghiasi di beberapa media massa salah satunya portal berita online. Salah satu pemberitaan yang belum lama ini beredar adalah pemberitaan dari kasus suap hakim Mahkamah Konstitusi dengan tersangka Akil Muchtar pada peristiwa PEMILUKADA di beberapa daerah di Indonesia. Kasus korupsi yang menimpa hakim MK ini banyak menyita perhatian publik selama akhir tahun 2013 s/d awal tahun 2014 lalu, kasus ini juga sedang menjadi penanganan oleh KPK.

Kasus suap di MK sudah dilakukan investigasi sejak tahun 2010 yang lalu. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyatakan ada dugaan tindak pidana korupsi dalam kasus dugaan suap yang melibatkan oknum hakim Mahkamah Konstitusi. Akil Mochtar didakwa menerima suap hingga Rp 57,78 miliar plus USD 500 ribu terkait pengurusan belasan sengketa pilkada di MK. Jumlah tersebut merupakan kumpulan suap yang diterima Akil dari pengurusan 15 sengketa pilkada di MK. Mulai dari sengketa Pilkada Gunung Mas, Kabupaten Lebak, Kabupaten Empat Lawang, Jawa Timur hingga Banten (www.detik.com , diakses pada tanggal 04-04-2014, pukul 18.30 wib).

Setelah terbongkarnya kasus suap yang melibatkan Hakim MK Akil Muchtar oleh KPK, membuat kasus pemberitaan ini menjadi topik pemberitaan di berbagai media massa di Indonesia, salah satunya adalah Detik.com. Detik.com sebagai salah

satu portal online di Indonesia berusaha menyajikan informasi teraktual seputar kasus tersebut.

Tentunya sering munculnya berita seputar penanganan kasus suap hakim MK yang muncul di portal berita online seperti detik.com ini dapat memberikan pengaruh kepada khalayak yang suka membuka dan membaca berita tersebut. informasi seputa penanganan kasus suap hakim MK.

Dari munculnya kasus suap hakim MK Akil Muchtar, dapat menimbulkan tingkat kepercayaan yang menurun pada masyarakat. Sebagai salah satu lembaga kehakiman di Indoneisa, MK mempunyai wewenang untuk menyelesaikan sengketa PEMILUKADA dan PEMILU secara adil dan jujur. Dampak lain setelah munculnya kasus ini juga, banyak masyarakat khususnya bagi para calon kepala daerah yanng menang di PEMILUKADA, menuntut kredibiltas MK dan karena kasus ini dapat meruntuhkan wibawa MK dan mencoreng citra MK sekarang ini.

Dalam pencitraan sebuah lembaga, pemberitaan positif dari lembaga dapat membentuk kesan atau citra positif dari publik. Sebaliknya apabila pemberitaan bersifat negatif tentu langsung menimbulkan kekecewaan dan penurunan kepercayaan dari rakyat kepada pemerintah.

Dari terpaan pemberitaan tentang penanganan kasus suap hakim MK oleh KPK di portal online detik.com, dapat memberikan pengaruh pada publik dalam memandang dan menilai citra MK setelah kasus suap ini muncul. Sehingga tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh terpaan pemberitaan kasus suap hakim Mahkamah Konstitusi terhadap citra Mahkamah konstitusi di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMS angkatan 2011.

B. LANDASAN TEORI

Komunikasi

Komunikasi secara *etimologis* merupakan istilah yang berasal dari bahasa

Latin *Communicatio*, yang dalam bahasa *Communis* berati sama makna mengenai suatu hal). Dan pengertian secara *terminologis*, komunikasi berarti proses penyampaian suatu informasi oleh seseorang kepada orang lain. Sehingga dalam komunikasi melibatkan sejumlah orang (Effendy,4:2008).

Laswell dalam Effendy (2008:29) berpendapat bahwa "komunikasi ialah menjawab pertanyaan "*Who* (siapakah komunikator)?, *Says What* (pesannya apa)?, *In Which Channel* (media yang digunakan)?, *To Whom* (siapakah komunikan)?, *With What Effect* (efek yang timbul)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan media tertentu dan diharapkan dapat menimbulkan efek atau *feed back.* Namun pada intinya Komunikasi merupakan penyampaian pesan untuk mencapai kesamaan makna.

Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan komunikasi dengan menggunakan media massa, baik media cetak, elektronik atau media online. Effendy (2002:10) mengatakan bahwa komunikasi bermedia massa, digunakan jika komunikan berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh dengan yang komunikan yang lain. Dengan komunikasi dengan menggunakan media massa akan menimbulkan keserempakan *(simultaneity*), artinya pesan dapat diterima dalam waktu yang bersamaan walaupun komunikan saling berjauhan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa adalah penyampaian pesan dengan menggunakan media massa kepada masyarakat luas, di mana ketika pesan itu tiba dapat diterima secara bersamaan oleh masyarakat.

Media Online (Internet)

Internet pada awalnya dibentuk oleh perusahaan APARNET pada tahun 1969 untuk proyek sebuah merek komputer. Proyek ini dibentuk dengan tujuan untuk menghadapi serangan nuklir dari Uni Soviet . Internet sendiri merupakan suatu network (jaringan) untuk menghubungkan setiap komputer yang ada di seluruh dunia dan membentuk suatu komunitas maya yang dikenal sebagai global village (desa global) (Tambaruka,2013:75)

Kehadiran internet memberikan kelebihan-kelebihan dibandingkan media lama. Internet menawarkan dan menampilkan bermacam-macm dan kebebasan seseorang dalam mengakses informasi secara bebas, tanpa terikat batasan dan sensor dari lembaga sensor terkait. Banyaknya kelebihan dan keragaman internet membuat pengguna media lama yang beralih menggunakan internet

Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa internet merupakan media baru yang memiliki keunggulan dan keragaman yang dapat ditampilkan untuk penggunanya. bila surat kabar hanya dapat di baca , radio hanya dapat didengarkan dan televisi hanya dapat dilihat gambar dan didengar suaranmya. Melalui internet semua itu dapat disatukan baik tulisan, gambar dan suara.

Terpaan Media

Terpaan atau *exposure* adalah suatu kondisi di mana khalayak secara intens atau sering menerima pesan/informasi yang disampaikan oleh media massa. Dengan terpaan media akan menambah informasi, pengetahuan dan wawasan khalayak(Effendy, 1990:10).

Sedangkan *Expaosure* menurut Kriyantono (2008:209) merupakan suatu aktivitas mendengar, melihat, dan membaca pesan-pesan pada media massa atau mempunyai pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut.

sehingga dapat di tarik kesimpulan, terpaan media merupakan keadaan di mana

khalayak mendengar, melihat, membaca dan menyimak informasi atau pesan yang disampaikan oleh media massa secara terus menerus serta dapat menimbulkan efek atau pengaruh pada khalayak yang melihat, mendengar dan membaca pada isi pesan yang ditayangkan oleh program-program pada media massa.

Citra

Pengertian citra menurut beberapa ahli adalah:

1. Philip Kotler dalam Ruslan (2008:80) yaitu "citra adalah suatu kondisi di mana seseorang memiliki kepercayaan, ide dan kesan terhadap suatu obyek.
2. Menurut Effendy dalam Nova (2011:298), citra (image) adalah keseluruhan persepsi individu terhadap suatu obyek yang dibentuk berdasarkan informasi yang di dapat.
3. *Frank* Jeffkins dalam bukunya PR Technique mengungkapkan definisi dari citra adalah "kesan individu terhadap suatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalaman mereka" (Nova, 2011:298).

Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa citra merupakan kesan, persepsi seseorang terhadap suatu obyek yang dibentuk berdasarkan pengalaman dan pengetahuan dan memproses informasi dari berbagai sumber**.**

Adapun empat element terbentuknya citra menurut Menurut Aggata (2011:21-22) meliputi

a. *Personality*

Keseluruhan karakteristik atau ciri khusus dari perusahaan yang dipahami oleh publik internal atau eksternal

b. *Reputation*

Reputasi adalah semua hal atau kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan dan diyakinni oleh publik sasaran berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki.

c. *Value*

merupakan nilai-nilai yang sudah terbentuk dalam perusahaan misalnya, budaya organisasi yang tercipta dalam perusahaan

d. *Coorporate identity*

Identitas perusahaan adalah komponen-komponen atau *item-item* yang mempermudah dalam pengenalan sebuah organisasi seperti :logo perusahaan.

Sebuah lembaga atau organisasi tentunya mempunyai citra yang sudah melekat di masyarakat. Citra positif dapat muncul dari masyarakat apabila lembaga/organisasi telah menjalankan tugas sesuai dengan peran yang harus dijalankan dan dapat mengemban tugas dengan baik serta tidak merugikan bagi publik internal atau eksternal. Sedangkan citra negatif dapat muncul, apabila lembaga itu telah menjalankan peran yang tidak sesuai dengan aturan atau menyimpang dari kebenaran, hal itu tentunya membuat mayarakat atau publik eksternal memberikan dapat memberikan opini negatif kepada lembaga tersebut.

Teori Jarum Hipodermik

Model Jarum Hipodermik banyak digunakan pada penelitian terkait dengan pengaruh atau efek media massa pada khalayak. Media dianggap mempunyai pengaruh yang tidak terbatas (*unlimited effect*) atau pengaruh yang kuat (*powerfull effect*) (Kriyantono. 2008:206).

Asumsi dasar dalam teori jarum hipodermik adalah bahwa khalayak pasif dalam menerima pesan-pesan yang disampaikan oleh media massa dan khalayak tidak mampu menolak pesan-pesan yang menerpa mereka (Rakhmat,1994:62).

C. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa angka. Riset kuantitatif adalah riset yang menjelaskan atau

menggambarkan masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan (Kriyantono,2008:55).

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode survai. Metode survai adalah metode periset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data (Kriyantono, 2008:59).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari PRODI Ilmu Komunikasi FKI UMS yang membaca portal berita online detik.com. Peneliti mengambil populasi dari mahasiswa Komunikasi UMS, karena Mahasiswa komunikasi UMS tentu memiliki pemahaman yang cukup banyak dibandingkan fakultas lain, pada materi dasar-dasar jurnalistik, teori komunikasi massa, dan Komunikasi Perusahaan. Karena pembahasan penelitian ini seputar terpaan pemberitaan media massa dan citra perusahaan *(coorporate image).* Sampel dalam penelitian ini adalah 71 mahasiswa itu terbagi dalam dua jurusan yaitu *PR Marcomm* dan *Broadcast and Cinema* PRODI Ilmu Komunikasi FKI UMS angkatan 2011.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi dan regresi linier sederhana. Korelasi dan regresi mempunyai hubungan yang erat. Setiap regresi dipastikan terdapat korelasinya. Regresi ditujukan menguji bagaimana pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Rancangan ini juga digunakan untuk melihat perbedaan besar kecil pengaru variabel X terhadap Y (Bungin, 2011:232).

D. HASIL PENELITIAN

Peristiwa politik semakin menarik perhatian media massa sebagai bahan liputan. Hal yang menarik dalam peristiwa politik adalah yang pertama bahwa kehidupan politik sekarang ini susah dipisahkan dari peran media massa, keduanya merupakan kesatuan, di mana politik memerlukan publisitas informasi untuk khalayak luas melalui peran media. Dan yang kedua peristiwa politik baik dari organisasi atau aktor politiknya memilik

nilai berita yang tinggi, sekalipun berita seputar politik marak mewarnai agenda pemberitaan media sekarang ini (Hamad, 2004:1)

Pemberitaan seputar politik dan hukum juga dapat di anggap sebagai berita sensasi *(news as sensaton)* Berita sebagai sensasi *(news as sensation)* merupakan peristiwa-peristiwa berupa bencana, perang dan skandal politik menjadi berita yang layak untuk di liput dan dapat memberikan efek mengejutkan bagi khalayak yang mengetahuinya (Effendy,1993:133).

seperti pemberitaan dari Kasus MK yang hampir tayang setiap hari di akhir tahun 2013 s/d februari 2014, bisa saja memberikan pengaruh pada khalayak yang melihat atau mendengarnya. Dari itu lah peneliti mengadakan penelitian adakah pengaruh kasus tersebut terhadap citra lembaga. Maka dapat di lihat hasailnya adalah

Tabel 1

Hasil Pengujian Korelasi Product Moment

Correlations

		Terpaan Media	Citra MK
Terpaan Media	Pearson Correlation	1	-,366**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	71	71
Citra MK	Pearson Correlation	-,366**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	71	71

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh terpaan pemberitaan penanganan kasus suap hakim Mahkamah Konstitusi terhadap citra Mahkamah konstitusi di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMS angkatan 2011 diperoleh hasil perhitungan korelasi menggunakan teknik korelasi product moment, diperoleh r_{xy} sebesar 0,366. Kemudian angka tersebut di bandingkan dengan r_{tabel} product momentdengan N=71, pada taraf signifikan 5%, didapat nilai 0,235 bila nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% terayata nilai mutlak r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, Dengan Nilai Koefisien korelasi negatif (-), hal itu menunjukan bahwa terpaan pemberitaan penanganan kasus suap hakim MK di media online detik.com berkontribusi dalam

menurunkan citra Mahkamah konstitusi di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMS angkatan 2011.

Sedangkan untuk melihat tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka di hitung dengan rumus regresi linier sederhana. Hasil perhitungan dengan persamaan regresi linier sederhana diperoleh hasil sebagai berikut:

Y = 49,575 - 0,562 X

(-3,268)***

Keterangan:

* Signifikan pada level 10%

** Signifikan pada level 5%

*** Signifikan pada level 1%

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana di atas diketahui bahwa nilai konstan (a) adalah 49,572 dengan parameter positif. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya terpaan pemberitaan tentang penanganan kasus suap hakim Mahkamah Konstitusi maka citra Mahkamah Konstitusi di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMS angkatan 2011 masih cukup baik dengan nilai 49,575. Namun hasil nilai koefisien regresi (b) adalah sebesar -0,562 dengan parameter negatif, hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan terpaan pemberitaan penanganan kasus suap hakim Mahkamah Konstitusi, maka citra Mahkamah konstitusi di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMS angkatan 2011 akan semakin mengalami penurunan

Media massa memberikan peranan penting sebagai institusi dalam masyarakat. Media menampilkan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan masyarakat, baik untuk taraf nasional maupun internasional. Media sekarang ini tidak hanya menjadi sumber untuk memperoleh gambaran dan citra individu semata, namun bagi masyarakat atau kelempok secara kolektif, media menyuguhkan nilai-nilai sosial yang kompleks dengan di kemas dalam bentuk berita dan hiburan.

Seperti kasus MK merupakan peristiwa politik yang terjadi di negara

Indonesia. Konten pemberitaan penanganan kasus MK di buat oleh para wartawan untuk membentuk persepsi khalayak dalam menilai citra MK. Pada awalnya mungkin banyak masyarakat Indonesia yang belum mengetahui tentang keberadaan lembaga kehakiman MK di negara ini, dengan munculnya pemberitaan ini setidaknya masyarakat sekarang tahu dan paham tentang keberadaan, fungsi serta wewenang MK. Namun karena kasus suap yang melibatkan hakim MK Akil Muchtar pada perselisihan pemilukada Lebak berpengaruh pada citra MK sekarang ini. Dampak negatifnya citra MK mengalami penurunan dari sebelum kasus ini merebak dalam pemberitaan media massa

.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat terpaan penanganan kasus suap hakim MK di media online detik.com menunjukan pada kategori kuat. artinya bahwa terpaan media berpengaruh kuat pada citra MK, sedangkan Citra MK di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMS angkatan 2011 termasuk dalam kategori cukup baik. Sehingga artinya meskipun diterpa pemberitaan kasus negatif secara terus menerus, namun citra MK di kalangan mahasiswa komunikasi masih masih cukup baik, sekalipun tetap mengalami penurunan.

2. Hasil Analisis dengan menggunakan teknik korelasi product moment dan regresi linier sederhana. Pada teknik korelasi, untuk mengetahui hubungan antar variabel, diperoleh hasil perhitungan korelasi menggunakan teknik korelasi product moment, diperoleh rxy sebesar -0,366. Kemudian angka tersebut di bandingkan dengan rtabel product moment dengan N=71, pada taraf signifikan 5%, didapat nilai 0,235 bila nilai rxy dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% ternyata nilai mutlak r-hitung lebih besar dari rtabel, artinya bahwa nilai koefisien -0,366, Sedangkan

untuk perhitungan regresi linier sederhana digunakan untuk megetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, untuk hasilnya diperoleh Nilai koefisien regresi (b) adalah sebesar -0,562 dengan parameter negatif, hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan terpaan pemberitaan penanganan kasus suap hakim Mahkamah Konstitusi, maka akan berpengaruh pada citra Mahkamah konstitusi di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMS angkatan 2011 dan citra semakin mengalami penurunan.

3. Meskipun diterpa oleh pemberitaan yang negatif dan citra MK mengalami penurunan namunmembuat masyarakat lebih paham dan mengetahui mengenai keberadaan Mahkamah Konstitusi, wewenang serta kinerjanya sekarang ini.

F. SARAN

1. Bagi Mahkamah Konstitusi diharapkan senantiasa menjaga kredibilitasnya sebagai lembaga hukum negara, sehingga akan semakin meningkatkan citra Mahkamah Konstitusi di kalangan masyarakat.
2. Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai wacana keilmuan, khususnya tentang media komunikasi dalam membentuk pencitraan, sehingga dapat dimanfaat dengan baik dalam setiap sendi kehidupan.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan lebih meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dengan menambahkan variabel sebagai faktor yang mempengaruhi citra Mahkamah Konstritusi dan memperluas jangkauan obyek penelitian.

G. PERSANTUNAN

Bapak Drs. Joko Sutarso, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah membantu dalam pelaksanaan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.

Bapak Budi Santoso M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan

waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini

DAFTAR PUSTAKA

Erdinaya, Ardiyanto. 2005. ***Komunikasi Massa.*** Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Effendy, Onong Uchjana.1990. ***Dimensi-Dimensi Komunikasi***. Bandung: Penerbit Alumni

_____. 1993. ***Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi***. Bandung: PT Citra Aditya Bakti

_____. 2002. ***Dinamika Komunikasi Cetakan Kelima***. Bandung: Penerbit Remaja RosdaKarya

_____. 2008. ***Dinamika Komunikasi Cetakan Ketujuh***. Bandung: Penerbit Remaja RosdaKarya

Nova, Firsan. 2011. ***Crisis Public Relations Strategi Menghadapi Krisis, Mengelola Isu, Membangun Citra Dan Reputasi Perusahaan***. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Hamad, Ibnu. 2004. ***Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa***. Jakarta: Granit

Kriyantono, Rachmat. 2008. ***Teknik Praktis Riset Komunikasi***. Jakarta: Kencana Prenada Media

Littlejonh dkk. 2009. ***Teori Komunikasi Massa Theory of Human Communication.*** Jakarta: Salemba Humanika

Ruslan, Rosady. 2008. ***Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi***. Jakarta: PT RajaGrafindo

Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Skripsi:

Stevia, Agatta. 2011. ***Pengaruh Tingkat Terpaan Iklan Masyarakat Terhdap Citra.*** Yogyakarta: Universita Atma Jaya

Online:

www.wikepedia.com

www.detik.com